

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY MATRICS) SECARA KONSOLIDASI

Nama Bank : PT. Bank of India Indonesia
Posisi Laporan : Maret 2022

No.	Deskripsi	Mar	Des	Sept	Jun	Mar	Des
		2022	2021	2021	2021	2021	2020
	Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,023,536 ✓	2,003,395	1,048,191	1,047,078	1,042,492	1,039,135
2	Modal Inti (Tier 1)	2,023,536 ✓	2,003,395	1,048,191	1,047,078	1,042,492	1,039,135
3	Total Modal	2,045,765 ✓	2,025,070	1,060,612	1,059,954	1,057,790	1,055,045
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2,009,706 ✓	2,065,003	2,223,470	2,256,826	2,278,685	2,319,100
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	100.69% ✓	97.02%	47.14%	46.40%	45.75%	44.81%
6	Rasio Tier 1 (%)	100.69% ✓	97.02%	47.14%	46.40%	45.75%	44.81%
7	Rasio Total Modal (%)	101.79% ✓	98.07%	47.70%	46.97%	46.42%	45.49%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0	0%	0%	0%	0%	0%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0%	0%	0%	0%	0%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10% ✓	10%	10%	10%	10%	10%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	4,396,946 ✓	4,293,260	3,335,842	3,620,335	3,654,150	3,730,140
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	46.02% ✓	46.97%	31.42%	28.92%	28.57%	27.75%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	46.02% ✓	46.97%	31.42%	28.92%	28.57%	27.75%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	46.02% ✓	46.97%	31.42%	28.92%	28.57%	27.75%

Handwritten signature and initials.

14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	46.02%	46.97%	31.42%	28.92%	28.57%	27.75%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)							
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	586,758	875,531	1,214,262	846,536	1,041,072	2,403,484
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	43,993	117,492	281,211	285,004	313,169	314,361
17	LCR (%)	1333.75%	745.18%	431.80%	297.03%	332.43%	764.56%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)							
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	3,861,017	3,793,629	2,794,044	3,007,140	2,875,125	3,184,757
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,862,191	1,810,569	1,397,366	1,384,406	1,237,063	1,515,264
20	NSFR (%)	207.34%	209.53%	199.95%	217.22%	232.42%	210.18%
1	Bank telah memenuhi kewajiban Bank dengan Modal Inti Rp 2 Triliun sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03.2021, sehingga KPMM Bank naik cukup signifikan. <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i> dan <i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i> yang selalu berada diatas angka <i>threshold</i> , mengidentifikasi bahwa ketahanan likuiditas Bank Jangka pendek pada kondisi <i>stress</i> secara umum adalah kuat dan kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih dapat diandalkan. Secara umum Bank memenuhi prinsip pendanaan aktivitas sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.						
2	Rasio Total Modal periode 31 Maret 2022 berada diatas batas minimum yang ditetapkan regulator yaitu 101,79% atau meningkat dari posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar 98,07%. /						
3	Rasio Pengungkit periode 31 Maret 2022 sebesar 46,02 % dibandingkan dengan total eksposur Bank. Maka dari itu Bank berkomitmen selalu menjaga Rasio Leverage diatas minimum yang sudah ditentukan oleh OJK yaitu sebesar 3% sesuai dengan POJK no. 31/POJK.03.2019 tanggal 2 Desember 2019.						

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya